

Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak sebagai Investasi Masa Depan Bangsa di Desa Damping, Kabupaten Serang

Qonita*¹, Nisri Ina Zahrah², Rismawati³, Cici Nurul Fauziah⁴, M. Faturohman Junaedi⁵,
Andini Wirawan⁶, Nina Amaliyah⁷

^{1,3,4}Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

²Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

⁶Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

⁷Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia
korespondensi: niitaqonita88@gmail.com*

Diterima: 18 Juli 2025, Terbit: 10 Agustus 2025

Abstract. *Maternal and Child Health (MCH) is one of the key indicators of public health development and a priority in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Pregnant women and children are among the most vulnerable groups to health problems due to their high risk of pregnancy complications, infectious diseases, malnutrition, and growth and developmental disorders. Based on this condition, a community service program was conducted to improve the knowledge of residents in Damping Village, Pamarayan Subdistrict, Serang Regency, regarding maternal and child health. The implementation method consisted of problem identification, priority analysis, planning, health education using leaflets, and evaluation through pre-test and post-test assessments. The activity was attended by 30 participants, consisting of health cadres and couples of reproductive age. The results showed a significant increase in knowledge: the percentage of participants with poor knowledge decreased from 70% before the session to 20% after, while those with good knowledge increased from 30% to 80%. These findings indicate that interactive counseling using attractive leaflets is effective in enhancing community understanding of maternal and child health.*

Keywords: *maternal and child health, education, Desa Damping.*

Abstrak. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu indikator utama pembangunan kesehatan dan prioritas dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ibu hamil dan anak termasuk kelompok paling rentan terhadap masalah kesehatan karena menghadapi risiko tinggi komplikasi kehamilan, penyakit infeksi, malnutrisi, serta gangguan tumbuh kembang. Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Damping, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang, tentang kesehatan ibu dan anak. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi masalah, analisis prioritas, perencanaan, pelaksanaan penyuluhan dengan media leaflet, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari kader kesehatan dan pasangan usia subur. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan signifikan, dari 70% peserta berkategori pengetahuan kurang sebelum penyuluhan menjadi hanya 20% setelah penyuluhan, sementara kategori pengetahuan baik meningkat dari 30% menjadi 80%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyuluhan interaktif dengan media leaflet yang menarik efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak.*

Kata kunci: *kesehatan ibu dan anak, edukasi, Desa Damping.*

Sitasi:

Qonita, Zahrah, N. I., Rismawati, Fauziah, C. N., Junaedi, M. F., Wirawan, A., & Amaliyah, N. (2025). Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak sebagai Investasi Masa Depan Bangsa di Desa Damping, Kabupaten Serang. *IMPACT: Journal of Community Service*, 1(2), 50–54.



PENDAHULUAN

Kondisi Ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan karena berada pada fase kehidupan yang memerlukan perlindungan ekstra. Ibu hamil dan menyusui menghadapi perubahan fisiologis yang meningkatkan risiko komplikasi, seperti perdarahan, infeksi, dan hipertensi kehamilan (Nuraeni & Widiasih, 2004). Sementara itu, anak terutama bayi dan balita memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum sempurna sehingga lebih mudah terpapar penyakit infeksi, malnutrisi, dan gangguan tumbuh kembang (Bima et al., 2024). Kerentanan ini menjadikan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan masyarakat. KIA bahkan menjadi indikator kunci dalam tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), sekaligus tercakup dalam beberapa target spesifik SDGs (Kirana & Astuti, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat dan menjadi permasalahan negara yang merupakan salah satu target dalam Sustainable Development Goals. Target penurunan AKI yaitu kurang dari 70 per 100,000, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) kurang dari 12 per 1,000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2018). AKI di Indonesia masih harus diturunkan dengan berbagai upaya serius. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2020, yaitu 189 per 100,000 kelahiran hidup, lebih tinggi dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara seperti Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam. Sedangkan angka kematian neonatal (AKN) di Indonesia merupakan yang tertinggi ketiga di Asia Tenggara, dengan 9,3 kematian per 1,000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022 sampai 2023, tercatat peningkatan jumlah kematian ibu dari 4,005 menjadi 4.129, dan jumlah kematian neonatal dari 20,882 menjadi 29,945 (Kemenkes RI, 2023).

Kondisi ibu yang sehat selama kehamilan dan pasca persalinan akan memiliki peluang lebih besar untuk melahirkan anak yang sehat baik secara fisik, mental, dan emosional (Hartati, 2016). Sebaliknya, masalah kesehatan pada ibu, seperti malnutrisi atau komplikasi kehamilan, dapat berdampak langsung pada kondisi bayi, mulai dari berat badan lahir rendah hingga risiko penyakit jangka panjang.

Upaya untuk meningkatkan KIA membutuhkan sinergi antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Fasilitas kesehatan yang memadai, tenaga medis terlatih, serta akses terhadap layanan prenatal dan imunisasi adalah langkah nyata untuk memastikan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, edukasi yang berkelanjutan mengenai gizi, kebersihan, dan pola asuh anak sangat penting untuk memberdayakan ibu dalam memberikan perawatan yang optimal. Peran ayah dan keluarga juga tak kalah penting, baik dalam memberikan dukungan emosional maupun membantu tugas-tugas sehari-hari.

Investasi dalam kesehatan ibu dan anak bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga strategis. Anak-anak yang sehat memiliki potensi lebih besar untuk menjadi individu yang produktif di masa depan. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap KIA adalah langkah konkret untuk menciptakan masyarakat yang lebih kuat, sejahtera, dan berdaya tahan tinggi. Dengan menjadikan kesehatan ibu dan anak sebagai prioritas, kita tidak hanya menjaga nyawa, tetapi juga membangun pondasi kokoh bagi masa depan bangsa.

Penyuluhan kesehatan atau pemberian edukasi dalam arti pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh petugas kesehatan atau promosi kesehatan. Pemberian edukasi adalah aktivitas lain yang sering terjadi dalam konteks pemberian layanan kesehatan (Suryantara & Pabidang, 2023). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan itu terjadi setelah orang terlibat penginderaan mendalam tentang objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Damping, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang. Sasaran utama adalah seluruh masyarakat desa, dengan fokus pada kader kesehatan dan pasangan usia subur. Pelaksanaan kegiatan mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:

Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara singkat bersama perangkat desa, kader posyandu, dan perwakilan masyarakat. Tujuan tahap ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang sering dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak.

Perencanaan Kegiatan

Tim pengabdian menyusun rencana pelaksanaan penyuluhan, termasuk penentuan waktu, tempat, narasumber, media pembelajaran, dan metode evaluasi. Media yang digunakan adalah leaflet bergambar dan berwarna yang memuat informasi tentang kesehatan ibu hamil, perawatan bayi, gizi seimbang, peran keluarga, serta tips menjaga kesehatan ibu dan anak.

Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan di Sanggar Seni Ponda Rahayu, melibatkan 30 peserta yang terdiri dari kader kesehatan dan pasangan usia subur. Kegiatan diawali dengan pengisian pre-test menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta. Selanjutnya, narasumber dari Universitas Bina Bangsa menyampaikan materi secara interaktif, diselingi dengan sesi tanya jawab.

Evaluasi Pemahaman Peserta Penyuluhan

Setelah penyuluhan, peserta kembali mengisi kuesioner (post-test) dengan pertanyaan yang sama seperti pada pre-test. Perbandingan hasil pre-test dan post-test digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Bangsa. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak. Proses pemberian edukasi kepada masyarakat dapat terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Foto bersama peserta penyuluhan

Kegiatan pemberian edukasi diawali dengan pemberian kuisioner sebagai pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta ketika sebelum melakukan penyuluhan, setelah selesai penyuluhan peserta diberikan lagi kuisioner pertanyaan yang disebut post-test. Peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya langsung mengenai kesehatan ibu dan anak. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan kesehatan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengetahuan tentang Kesehatan Ibu dan Anak pada Masyarakat di Desa Damping Kecamatan Pamarayan

Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Kurang	23	70	5	20
Baik	7	30	25	80
Jumlah	30	100	30	100

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test (table 1), terlihat adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta (70%) berada pada kategori pengetahuan kurang, sedangkan hanya 30% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah penyuluhan, persentase peserta dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 80%, dan yang berkategori kurang menurun menjadi 20%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemberian informasi menggunakan media leaflet yang menarik dan interaksi langsung dengan narasumber mampu membantu peserta memahami materi dengan lebih baik (Ifroh et al., 2019). Selain itu, pendekatan interaktif melalui sesi tanya jawab membuat peserta lebih aktif dan percaya diri (Muflih et al., 2023), untuk menyampaikan pertanyaan atau pengalaman pribadi terkait kesehatan ibu dan anak.

Perbedaan nilai pengetahuan peserta pada evaluasi pertama dan kedua menunjukkan bahwa pemberian informasi tentang “Kesehatan Ibu dan Anak” dengan media edukasi berupa leaflet bergambar dan berwarna juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Ada kenaikan hasil yang diperoleh, karena dengan diberikannya informasi, peserta memperoleh tambahan pengetahuan tentang Kesehatan Ibu dan Anak dibanding sebelumnya. itu, alat bantu dengan media yang digunakan pada saat memberikan informasi juga adanya interaksi yang terbangun antara peserta dan pemateri dapat mempengaruhi terhadap pemahaman peserta terhadap pengenalan Kesehatan Ibu dan Anak. Jika dilihat dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa masyarakat telah memahi tentang pentingnya kesehatan untuk ibu hamil, kesehatan anak, peran suami dan keluarga, dan tips menjaga kesehatan ibu dan anak.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan ibu dan anak di Desa Damping berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan. Persentase peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 30% menjadi 80% setelah penyuluhan, sedangkan peserta dengan pengetahuan kurang menurun dari 70% menjadi 20%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan interaktif dengan dukungan media leaflet yang menarik efektif sebagai sarana edukasi kesehatan di masyarakat. Ke depan, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak sasaran dan materi yang lebih beragam untuk memperkuat perilaku hidup sehat pada ibu dan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terutama masyarakat Desa Damping Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang yang antusias dalam mengikuti penyuluhan ini. Terima kasih penulis juga sampaikan kepada dosen Universitas Bina Bangsa, serta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini. Sehingga kegiatan penyuluhan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima, M. A., Hutabarat, D. T. H., Syahfitri, N., & Manurung, S. D. (2024). Kajian literatur tentang upaya pencegahan stunting anak melalui imunisasi dan asupan gizi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 298-310. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11064179>
- Hartaty, D. (2016). Hubungan keikutsertaan senam hamil dengan kecemasan primigravida dalam menghadapi persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), 8-13.
- Ifroh, R. H., Susanti, R., Permana, L., & Noviasy, R. (2019). Peran petugas promosi kesehatan dalam penggunaan audiovisual sebagai media komunikasi informasi dan edukasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2).
- Kemendes RI. (2018). *Buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2023). *Profil kesehatan indonesia 2023*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kirana, B. S. & Astuti, P. (2023). Implementasi program kesehatan masyarakat untuk mendukung terwujudnya Sustainable Development Goals (SGDS) dalam upaya mengurangi angka kematian ibu (aki) dan angka kematian bayi (akb) di Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(2), 1-16.
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuraeni, I., & Widiasih, R. (2024). Case study of a post-cesarean section patient at risk of several complications. *Journal of Nursing Care*, 7(1), 55-62.
- Muflih, M., Asmarani, F. L., Suwarsi, S., Erwanto, R., & Amigo, T. A. E. (2023). Pemberian edukasi video dan diskusi interaktif terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok, narkoba, dan seks bebas pada remaja. *Journal of Public Health Innovation*, 3(2), 249-256. <https://doi.10.34305/jphi.v3i02.746>
- Suryantara, B., Merida, Y., & Pabidang, S. (2023). Pengaruh pemberian edukasi Ibu Hamil terhadap tingkat pengetahuan pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 179-180.